

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan wajib mulai dari sekolah dasar (SD) sehingga jenjang sekolah menengah atas (SMA). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah salah satu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikannya. Kita semua tahu bahwa semua makhluk hidup pasti melakukan aktivitas gerak, begitupula dengan manusia. Semua orang pasti melakukan baik orang tua, remaja, anak-anak, laki-laki dan perempuan. Anak-anak pada umumnya memiliki kecenderungan ingin selalu bergerak. Bergerak bagi anak-anak merupakan salah satu bagian yang sangat menyenangkan yang penting dalam kehidupannya, misalnya saat mereka bermain. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: 1), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorker) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Rosdiani (2015:1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar siswa kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, keterampilan berpikir, emosional, emosi dan moral. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional dan lainnya. Definisi lain

yaitu pendidikan jasmani suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatian adalah peningkat gerak manusia. Lebih khusus bagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan manusia dan wilayah pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Dengan pendidikan jasmanisiswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan pesan pribadi yang menyenangkan.

Bola voli merupakan satu di antara cabang olahraga bola besar. Voli adalah cabang olahraga yang dimainkan secara beregu, dengan masing-masing tim terdiri dari enam orang pemain. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) voli adalah bola yang terbang atau melayang sebelum menyentuh tanah (seperti dalam bola voli atau tenis). Praktikanya, pemain bola voli harus melambungkan bola dengan melakukan passing dan melewati net tidak lebih dari tiga kali sentuhan. Pemenang dalam permainan bolavoli dalam regu pertama yang berhasil memperoleh angka 25 atau harus berselisih 2 angka antar setiap regu. Di Indonesia, permainan bola voli menjadi satu di antara cabang olahraga yang digemari berbagai lapisan masyarakat, mulai anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan. Baik di kampung, desa, hingga kota tidak sulit dijumpai lapangan voli, meski mungkin terkesan alaka adanya. Hal ini menunjukkan voli menjadi olahraga kegemaran untuk dimainkan. Untuk menambah ilmu atau wawasan tentang permainan bola voli, penting mengetahui sejarahnya. Bagaimana sejarah permainan bola voli. Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan tahun 1895 di *Massachuset*. Awal mulanya dia menciptakan permainan bernama *Mintonette* untuk menggantikan permainan bola basket yang dianggap melelahkan.

Dalam permainan bola voli, terdapat istilah passing bawah yang harus dikuasai setiap pemain. Passing bawah merupakan teknik dasar bola voli yang paling awal di berikan dalam mengajar atau melewati bola voli. Secara umum, arti passing merupakan operan bola yang diberikan kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Adapun pengertian passing

bawah adalah teknik memainkan bola yang sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu dan dua lengan secara bersamaan. Mengutip buku jago bola voli (2020) karya Ikbal Tawakal, passing bawah merupakan teknik dalam permainan bola yang diterapkan untuk menerima bola dari servis lawan. Teknik ini digunakan untuk menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah yang memantul dari net, dan untuk mengambil bola rendah dengan tujuan mengumpun.

Hasil Pengamatan saya di sekolah SD GMT Manumuti dalam pembelajaran bola voli passing bawah saya menemukan bahwa siswa melakukan passing bawah tidak terarah atau bola tidak tepat pada sasaran yang di tuju. Pada kelas V SDG MIT Manumuti ditemukan siswa tuntas yang berjumlah 9 orang dari jumlah siswa 25 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 16 orang. Indikator keberhasilan siswa yang diterapkan pada SD GMT Manumuti dalam pembelajaran penjas adalah 75 dari total siswa dalam satu kelas telah mencapai kriteria “Tuntas”. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan peneliti dengan judul: **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING MENGGUNAKAN MEDIA BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS V SD GMT MANUMUTI.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya latihan passing bawah bola voli
2. Bola yang digunakan standar (dimodifikasi) sehingga siswa merasa bola terlalu berat dan keras
3. Belum diketahui hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas dan untuk menghindari perluasan masalah. Serta dapat mencapai sasaran yang diharapkan maka penelitian ini memfokuskan pada masalah upaya meningkatkan hasil belajar passing

bawah menggunakan media bola plastik pada siswa kelas V SD GMT Manumuti!

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan satu rumusan masalah yaitu, bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah menggunakan media bola plastik pada siswa kelas V SD GMT Manumuti?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumus masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar passing bawah menggunakan media bola plastik pada siswa kelas V SD GMT Manumuti.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat akademis

###### a. Bagi siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran passing bawah bola voli

###### b. Bagi guru

Bentuk timbal balik bagi guru dalam rangka pembelajaran Pendidikan jasmani disekolah

###### c. Bagi sekolah

Untuk memberikan gambaran kondisi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan khususnya pembelajaran bola voli passing bawah dalam rangka meningkatkan kualitas prestasi peserta didik.

##### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan dan pengelolaan olahraga bola voli di Lembaga Pendidikan. Dengan dilakukannya penelitian ini seorang guru olahraga akan

mengetahui potensi siswanya dalam permainan bola voli, sehingga semakin muda untuk mencari prestasi yang baik bagi siswa.